

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan yang berdasarkan hasil penelitian dan juga saran terhadap penelitian ini. Penguraian kesimpulan ini untuk membuktikan hipotesis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- 1.) Produk Domestik Regional Bruto per kapita mempunyai pengaruh positif terhadap Pembangunan manusia di Provinsi Maluku.
- 2.) Dana APBD Kabupaten/Kota di bidang pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap Pembangunan manusia di Provinsi Maluku.
- 3.) Dana APBD Kabupaten/Kota di bidang kesehatan tidak berpengaruh terhadap Pembangunan manusia di Provinsi Maluku.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian yang sudah disampaikan pada sub bab kesimpulan maka, saran yang dapat diberikan adalah :

- 1.) Kebijakan pemerintah daerah dan pemerintah pusat seyogianya lebih memperhatikan peningkatan kualitas sumber daya manusia agar pembangunan manusia dapat tumbuh optimal. Alokasi dana bagi setiap

daerah sebaiknya terkontrol, jelas arah dan tujuannya, transparan dan akuntabel demi kesejahteraan rakyat di kemudian hari.

- 2.) Pemerintah pusat maupun daerah diharapkan memperhatikan sektor-sektor unggulan di setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku sehingga kegiatan ekonomi setiap daerah di Provinsi Maluku dapat berjalan optimal demi meningkatkan PDRB per kapita di Bumi Pattimura.
- 3.) Tidak hanya pemerintah saja yang turut berpartisipasi dalam pembangunan sumber daya manusia tetapi juga peranan swasta sangat dibutuhkan dalam hal peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan. Dengan adanya sinergi ini secara terus menerus, kualitas pendidikan dan kesehatan akan memberikan efek tumbuh kembangnya sumber daya manusia di Provinsi Maluku.
- 4.) Sebagai bahan riset selanjutnya dengan menambahkan variabel independen yang belum masuk ke dalam model, misalkan menambahkan variabel investasi domestik dan investasi asing.

Daftar Pustaka

Buku

Basri, Faisal dan Haris Munandar, 2009, *Lanskap Ekonomi Indonesia : Kajian dan Renungan Terhadap Masalah-masalah Struktural, Transformasi Baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia*, Cetakan I, Kencana, Jakarta.

Gujarati, Damodar N., 2003, *Basic Econometrics*, Fourth Edition, International Edition, McGraw-Hill, New York.

Kuncoro, Mudrajad.,2009, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga, Yogyakarta.

Todaro, M.P., dan Smith, S.C., 2009, *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesembilan, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.

Widarjono, Agus, 2007, *Ekonometrika : Teori dan Aplikasi Untuk Ekonometrika dan Bisnis*, Ekonosia, Yogyakarta.

Brosur atau Artikel

Akpan, Patrick.L., 2009, *Public Expenditure and Human Development In Nigeria*. Faculty Of Management Sciences, Cross River University Of Technology, Nigeria.

Azahari, A., 2000. Pembangunan Sumber Daya Manusia dan Indeks Pembangunan Manusia Sektor Pertanian. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Volume 15. No.1. Hal 56-69.

Badan Pusat Statistik (BPS), 2010, *Indeks Pembangunan Manusia*, Berbagai Edisi, Jakarta.

Badan Pusat Statistik (BPS), 2011, *Statistik Daerah Provinsi Maluku 2010*, Jakarta.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Maluku, 2010, *Maluku Dalam Angka*, Maluku.

_____, 2011, *Maluku Dalam Angka*, Maluku.

Badan Pusat Statistik dan Bappeda Jawa Barat, 2006, *Penyusunan Data Basis Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Barat Tahun 2006*, Bandung.

Bappenas, 2011, *Dana Alokasi Khusus bidang pendidikan Per Tahun Provinsi Maluku*. Diakses dari www.tkp2e-dak.org/dataalokasibidangkab.asp?kdp=8100&dkd=Dana%20Alokasi%20Khusus&prv=Maluku&bid=Bidang%20Pendidikan&kdbid=DAK1 tanggal 15 Maret 2012.

Bappenas, 2011, *Dana Alokasi Khusus bidang kesehatan Per Tahun Provinsi Maluku*. Diakses dari www.tkp2e-dak.org/dataalokasibidangkab.asp?kdp=8100&dkd=Dana%20Alokasi%20Khusus&prv=Maluku&bid=Bidang%20Kesehatan&kdbid=DAK2 tanggal 15 Maret 2012.

Brata, A.G., 2005, Investasi Sektor Publik Lokal, Pembangunan Manusia dan Kemiskinan, *Jurnal Penelitian*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Brata, A.G., 2002, Pembangunan Manusia dan Kinerja Ekonomi Regional di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 7, Hal 113-122.

Choudhury, Mitha., 2005, *Public Expenditure on Human Development In Tripura*.

Ginting *et al.*, 2008, Pembangunan Manusia di Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, *Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, Volume 4, No.1.

Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2009, *Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi Maluku Menurut Kabupaten-Kota Tahun 2004-2007*. Diakses dari www.menegpp.go.id/aplikasidata/index.php?option=com

_docman&task=doc_download&gid=192&Itemid=65 tanggal 15 Maret 2012.

_____, 2009, *Angka Harapan Hidup Provinsi Maluku Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2004-2007*. Diakses dari www.menegpp.go.id/aplikasidata/index.php?option=com_docman&task=doc_download&gid=192&Itemid=65 tanggal 15 Maret 2012.

Ranis, Gustav and Stewart, Frances., 2002. *Economic Growth and Human Development in Latin America*. Cepal No. 78. The UN Economic Commission for Latin America and the Caribbean (ECLAC).

UNDP, 1990, *Human Development Report*, Oxford University Press, New York.

_____, 1995, *Human Development Report*, Oxford University Press, New York.

_____, 2004, *Human Development Report*, Oxford University Press, New York.

World Bank, 2010, *Angka Harapan Hidup Indonesia Tahun 2001-2009*. Diakses dari http://www.google.co.id/publicdata/explore?ds=d5bncppjof8f9_&met_y=sp_dyn_le00_in&idim=country:IDN&dl=id&hl=id&q=angka+harapan+hidup+Indonesia tanggal 15 Maret 2012.

Skripsi dan Penelitian Lainnya

Ginting, C.K.S., 2008, Analisis Pembangunan Manusia di Indonesia, *Tesis*, Sekolah Pascasarjana Univesitas Sumatera Utara Medan (tidak dipublikasikan).

Rosaria, Arta., 2008, Pengeluaran Pemerintah dan Pembangunan Manusia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta (tidak dipublikasikan).

Sukmaraga, Prima., 2011, Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB per kapita, dan Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah, *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang (tidak dipublikasikan).



GAMBARAN UMUM

Gambaran umum berisi tentang keadaan lokasi penelitian yang ditinjau menurut kondisi geografi, keadaan penduduk, keadaan ekonomi, kondisi pendidikan dan kesehatan di Provinsi Maluku. Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Provinsi Maluku Indonesia, yang menjadi objek penelitian ini adalah kondisi pendidikan dan kesehatan yang diatur oleh pemerintah serta pertumbuhan perekonomian Provinsi Maluku dalam bentuk PDRB per kapita selama periode tahun 2005-2009.

Kondisi Geografi

Sesuai SK Gubernur No. 305 Tahun 2008 tentang Penetapan Jumlah, Nama dan Nomor Kode Wilayah Administrasi Pemerintahan Provinsi Maluku tahun 2008, maka secara administratif Provinsi Maluku terbagi atas 11 (sebelas) Kabupaten/Kota, 73 (tujuh puluh tiga) Kecamatan dan 906 (sembilan ratus enam) Desa/Kelurahan. Luas wilayah Provinsi Maluku secara keseluruhan adalah 581.376 km², terdiri dari luas lautan 527.191 km² dan luas daratan 54.185 km². Dengan kata lain sekitar 90 persen wilayah Provinsi Maluku adalah lautan. Menurut letak astronomis, maka wilayah Provinsi Maluku terletak antara 2^o 30' – 9^o Lintang Selatan dan 124^o - 136^o Bujur Timur dimana bagian utaranya berbatasan dengan Laut Seram, di bagian timur berbatasan dengan Provinsi Papua, di bagian barat berbatasan dengan Laut Sulawesi dan Pulau Sulawesi serta di bagian selatan berbatasan dengan Laut Arafura dan Lautan Indonesia.

Lampiran 1

Nama-nama Pulau Besar beserta Luas menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Nama Pulau Besar	Luas (Km ²)
Maluku Tenggara Barat	Pulau Wetar	3.624
	Pulau Yamdena	5.085
Maluku Tenggara	Pulau Kola	741
	Pulau Wokam	954
	Pulau Kabror	1.359
	Pulau Trangan	1.497
	Pulau Maekor	449
Maluku Tengah	Pulau Seram	18.625
Buru	Pulau Buru	9.000
Ambon	Pulau Ambon	761

Sumber : Maluku Dalam Angka, 2010.

Provinsi Maluku merupakan daerah kepulauan yang terdiri dari 559 pulau dan dari sejumlah pulau tersebut, terdapat beberapa pulau yang tergolong pulau besar, dapat ditunjukkan melalui Lampiran 1. Daratan Provinsi Maluku tidak terlepas dari gugusan gunung dan danau yang terdapat hampir di seluruh Kabupaten/Kota, yang berjumlah 4 (empat) gunung dan 11 (sebelas) danau. Adapun gunung yang tertinggi yaitu Gunung Binaya dengan ketinggian 3.055 M, terletak di Pulau Seram, Kabupaten Maluku Tengah. Kondisi iklim di wilayah Kepulauan Maluku dipengaruhi oleh Iklim Tropis dan Iklim Musim, hal ini disebabkan Provinsi Maluku terdiri dari pulau-pulau dan dikelilingi oleh lautan yang luas (Maluku Dalam Angka, 2010).

Keadaan Penduduk

Lampiran2
Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (Jiwa)

Kabupaten/Kota	2007 ^a	2008 ^a	2009 ^a	2010 ^b
Maluku Tenggara Barat	162.636	93.621	94.370	105.341
Maluku Tenggara	153.198	102.991	105.081	96.442
Maluku Tengah	398.136	368.874	370.931	361.698
Buru	143.310	94.116	95.974	108.445
Kepulauan Aru	79.865	80.140	81.712	84.138
Seram Bagian Barat	158.619	158.937	159.718	164.656
Seram Bagian Timur	82.699	85.353	86.709	99.065
Ambon	271.972	281.293	284.809	331.254
Maluku	1.420.433	1.440.014	1.457.070	1.533.506

Sumber : Maluku Dalam Angka, 2011.

Keterangan : ^a). Berdasarkan Proyeksi Penduduk

^b). Berdasarkan Sensus Penduduk

Berdasarkan Lampiran 2, jumlah penduduk di Provinsi Maluku memiliki jumlah yang beragam. Jumlah penduduk untuk Kabupaten Maluku Tenggara Barat, Kabupaten Maluku Tenggara, Kabupaten Maluku Tengah, Kabupaten Buru, Kepulauan Aru bersifat fluktuatif setiap tahunnya. Sedangkan untuk Kabupaten Seram Bagian Barat, Seram Bagian Timur dan Kota Ambon terjadi penambahan jumlah penduduk tiap tahunnya. Tidak bisa dipungkiri untuk Kabupaten Maluku Tengah memiliki jumlah penduduk paling besar diantara jumlah penduduk yang berada di Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku.

Kepadatan Penduduk

Lampiran3 Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (Orang/Km²)

Kabupaten/Kota	Luas (Km ²)	Kepadatan Penduduk per Km ²			
		2007 ^a	2008 ^a	2009 ^a	2010 ^b
Maluku Tenggara Barat	10.451,94	11	9	9	10
Maluku Tenggara	3.410,61	42	30	31	28
Maluku Tengah	11.595,57	32	32	32	31
Buru	5.466,44	15	18	18	20
Kepulauan Aru	6.269	13	13	13	13
Seram Bagian Barat	4.046,35	39	39	39	41
Seram Bagian Timur	3.952,08	21	22	22	25
Ambon	377	721	746	755	879
Maluku	54.185	26	27	27	28

Sumber : Maluku Dalam Angka, 2011.

Keterangan : ^a). Berdasarkan Proyeksi Penduduk

^b). Berdasarkan Sensus Penduduk

Jumlah penduduk Maluku sekitar 1,5 juta lebih mendiami wilayah seluas 54.185 Km², dengan kepadatan penduduk pada tahun 2010 sekitar 28 orang per km². Secara umum Provinsi Maluku masih dikatakan sebagai daerah yang jarang penduduknya, namun untuk daerah Kota Ambon angka kepadatannya tertinggi pada tahun 2010 yaitu mencapai 879 orang tiap Km² dan kepadatan terendah adalah Kabupaten Maluku Tenggara Barat yaitu 10 orang tiap 1 Km².

Kondisi Ekonomi

Salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur kondisi ekonomi suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto per Kapita. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita dapat digunakan sebagai gambaran rata-rata pendapatan yang dihasilkan oleh setiap penduduk selama satu tahun di suatu wilayah atau daerah. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita diperoleh dari hasil pembagian antara Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan jumlah penduduk. Berdasarkan Lampiran 4, angka PDRB per Kapita atas dasar harga berlaku, pada tahun 2010 sebesar Rp 4.408.205, mengalami peningkatan sebesar 7,74 persen dari tahun 2009 yang hanya sebesar Rp 4.091.468. Jika PDRB per Kapita Provinsi Maluku dilihat atas dasar harga konstan, maka PDRB per Kapita pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 2.445.303 atau mengalami kenaikan sebesar 1,37 persen dari tahun 2009 yang mencapai Rp 2.412.305.

Lampiran4
PDRB per Kapita atas dasar Harga Berlaku dan PDRB per Kapita atas
dasar Harga Konstan Tahun 2000 Provinsi Maluku Tahun 2009-2010
(Rupiah)

PDRB per Kapita Provinsi Maluku	Tahun	
	2009	2010
PDRB per Kapita atas dasar Harga Berlaku	4.091.468	4.408.205
PDRB per Kapita atas dasar Harga Konstan	2.412.305	2.445.303

Sumber : Maluku Dalam Angka, 2011.

Kondisi Pendidikan

Sektor pendidikan merupakan alat vital bagi kelangsungan generasi di masa mendatang karena melalui pendidikan, kualitas sumberdaya manusia dapat ditingkatkan dan modal utama dalam pembangunan nasional. Berdasarkan Lampiran 5, Pada tahun 2009 penduduk usia sekolah 7-24 tahun sebanyak 479.552 orang. Dari jumlah tersebut yang tidak atau belum pernah sekolah sebanyak 6.123 orang (1,28 %) sedangkan yang masih bersekolah 354.182 (73,85 %) dan tidak bersekolah lagi sebanyak 119.247 orang (24,87 %).

Lampiran5
Jumlah Penduduk 7 – 24 tahun berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Partisipasi Sekolah tahun 2009 (Jiwa)

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
Laki – Laki	3.194	177.767	59.714	240.675
7 – 12	1.423	107.098	1.085	109.606
13 – 15	444	39.804	3.634	43.882
16 – 18	593	21.047	9.413	31.053
19 – 24	734	9.818	45.582	56.134
Perempuan	2.929	176.415	59.533	238.877
7 – 12	952	96.594	994	98.540
13 – 15	90	38.433	2.687	41.210
16 – 18	429	78.709	8.724	37.862
19 – 24	1.458	12.679	47.128	61.265

Sumber : Maluku Dalam Angka, 2010.

Lampiran6
Jumlah Murid dan Mahasiswa menurut Jenjang Pendidikan
(Negeri + Swasta) Di Provinsi Maluku (Jiwa)

Jenjang Sekolah	Tahun Ajaran			
	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010
TK	9635	10582	8005	7471
SD	234916	241128	241479	246019
SMP	77083	81544	82208	87778
SMA	54662	58189	55629	56499
PT	3617	4645	4532	4000

Sumber : Maluku Dalam Angka, 2011.

Pendidikan setiap di setiap jenjang sangat diperlukan oleh bagi sebagian masyarakat dalam mengukur pendidikan anak-anak dalam menerima ilmu pengetahuan. Kadangkala hal ini tidak disadari oleh sebagian orang tua untuk memberikan pendidikan yang layak bagi anak-anaknya. Berdasarkan Lampiran 6, dari jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak dan Perguruan Tinggi jumlah dimana murid dan mahasiswa terhitung fluktuatif di setiap tahun ajaran, tetapi setelah tahun 2007/2008 jumlah murid dan mahasiswa menurun. Penurunan ini disebabkan oleh semakin mahalnya biaya pendidikan.

Berbeda dengan jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak, jumlah murid jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) cenderung bertambah di setiap tahun ajarannya walaupun jumlah murid untuk jenjang pendidikan SMA cenderung fluktuatif. Jumlah murid dari setiap jenjang pendidikan yang cenderung fluktuatif ini mungkin disebabkan oleh ketidakmampuan setiap keluarga dalam membiayai pendidikan anak-anaknya.

Kondisi Kesehatan

Tidak hanya sektor pendidikan, sektor kesehatan juga merupakan alat vital bagi kelangsungan hidup masyarakat di masa depan. Oleh karena itu, sektor kesehatan juga memiliki hubungan dengan peningkatan kualitas manusia dan pembangunan secara nasional. Salah satu alat ukur untuk mengukur kondisi sektor kesehatan di Provinsi Maluku melalui besarnya angka kelahiran dan angka kematian bayi di Provinsi Maluku. Dengan adanya angka kelahiran dan kematian bayi tersebut, dapat diketahui jumlah penduduk yang bertambah di Provinsi Maluku secara keseluruhan seperti yang ditunjukkan melalui Lampiran 7. Jumlah bayi yang lahir pada tahun 2006 hingga tahun 2010 bersifat fluktuatif tiap tahunnya, jumlah bayi yang lahir terbanyak tahun 2010. Angka bayi yang meninggal juga bersifat fluktuatif tiap tahunnya tetapi jumlah bayi yang banyak meninggal pada tahun 2009.

Lampiran7

Jumlah Bayi Lahir dan Bayi Meninggal pada Rumah Sakit di Provinsi Maluku tahun 2006-2010 (Jiwa)

Provinsi Maluku	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Angka Kelahiran Bayi	22.178	24.551	20.720	26.395	28.806
Angka Kematian Bayi	200	219	152	222	191

Sumber : Maluku Dalam Angka, 2011.

Dana Alokasi Khusus

Dana Alokasi Khusus dapat didefinisikan sebagai dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Besarnya dana alokasi khusus ditetapkan setiap tahun dalam APBN. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua dari banyaknya arah kegiatan dana alokasi khusus yaitu DAK untuk bidang pendidikan dan DAK untuk bidang kesehatan yang dialokasikan untuk setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku.

Dana Alokasi Khusus Pendidikan

Dana alokasi khusus pendidikan dialokasikan untuk menunjang pelaksanaan program Wajib Belajar (Wajar) Pendidikan Dasar 9 tahun yang bermutu, yang diperuntukkan bagi SD, baik negeri maupun swasta, yang diprioritaskan pada daerah tertinggal, daerah terpencil, daerah perbatasan, daerah rawan bencana, dan daerah pesisir dan pulau-pulau kecil. Berdasarkan Lampiran 8, yang merupakan besaran dana alokasi khusus yang dialokasikan bagi 7 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Maluku. Besaran dana alokasi khusus pendidikan yang diterima setiap Kabupaten/Kota berbeda jumlahnya tergantung dari penetapan APBN. Jumlah dana alokasi khusus untuk Kabupaten Maluku Tenggara dan Kabupaten Seram Bagian Barat terus meningkat setiap tahunnya. Selain 2 Kabupaten tersebut, Kabupaten/Kota lainnya memiliki besaran dana alokasi khusus pendidikan yang terus meningkat setiap tahunnya tetapi stagnan pada tahun 2009 dengan besaran dana yang sama dengan tahun 2008.

Lampiran8
Dana Alokasi Khusus Pendidikan Provinsi Maluku Tahun 2005-2009
(Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2005	2006	2007	2008	2009
Maluku Tenggara Barat	3740	6480	12287	15880	15880
Maluku Tenggara	3470	7220	11099	14213	15104
Maluku Tengah	5170	9150	16502	21216	21216
Buru	3820	6160	9652	12613	12613
Kepulauan Aru	1000	7170	11520	14977	14977
Seram Bagian Barat	1000	9050	20118	23441	29876
Seram Bagian Timut	1000	6040	10813	13842	13842
Ambon	3500	8730	11464	15120	15120

Sumber : Bappenas, 2010.

Dana Alokasi Khusus Kesehatan

Dana alokasi khusus kesehatan dialokasikan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama dalam rangka mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), meningkatkan pelayanan kesehatan bagi keluarga miskin serta masyarakat di daerah terpencil, tertinggal, perbatasan, dan kepulauan, melalui peningkatan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan, khususnya untuk pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas, dan jaringannya termasuk poskesdes, dan rumah sakit Provinsi/Kabupaten/Kota untuk pelayanan kesehatan rujukan, serta penyediaan sarana/prasarana penunjang pelayanan kesehatan di Kabupaten/Kota.

Berbeda dengan besaran dana alokasi khusus pendidikan dimana rata-rata selalu meningkat, besaran dana alokasi khusus kesehatan bagi 7 Kabupaten bersifat fluktuatif dari tahun 2008 kecuali Kota Ambon. Berdasarkan Lampiran 9, besaran dana alokasi khusus untuk 7 Kabupaten terus meningkat hingga tahun 2008, pada tahun 2009 besaran dana alokasi khusus untuk 7 Kabupaten menurun drastis.

Lampiran9
Dana Alokasi Khusus Kesehatan Provinsi Maluku Tahun 2005-2009
(Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2005	2006	2007	2008	2009
Maluku Tenggara Barat	2300	6310	12986	15381	10773
Maluku Tenggara	2400	6790	10698	12864	6468
Maluku Tengah	3080	7830	12419	16793	7259
Buru	2190	5380	7225	9300	7378
Kepulauan Aru	1000	5600	8789	11167	7822
Seram Bagian Barat	1000	7140	17950	20167	6527
Seram Bagian Timut	1000	4800	8615	10747	7161
Ambon	2050	6840	8299	8299	8323

Sumber : Bappenas, 2010.

Lampiran 10. Indeks Pembangunan Manusia, PDRB per kapita, Jumlah Dana APBD bidang Pendidikan dan Dana APBD Bidang Kesehatan Provinsi Maluku Tahun 2005-2009

Nama Kabupaten/Kota	IPM	PDRB	P	K	Tahun
Maluku Tenggara Barat	65,5	2137,752	3740	2300	2005
Maluku Tenggara Barat	66,47	2166,669	6480	6310	2006
Maluku Tenggara Barat	67,14	2229,678	12287	12986	2007
Maluku Tenggara Barat	67,58	2302,869	15880	15381	2008
Maluku Tenggara Barat	68,1	2357,077	15880	10773	2009
Maluku Tenggara	69,1	1714,001	3470	2400	2005
Maluku Tenggara	70,39	1766,695	7220	6790	2006
Maluku Tenggara	71,04	1817,979	11099	10698	2007
Maluku Tenggara	71,45	1878,518	14213	12864	2008
Maluku Tenggara	72,13	1911,472	15104	6468	2009
Maluku Tengah	67,7	1253,714	5170	3080	2005
Maluku Tengah	68,31	1294,522	9150	7830	2006
Maluku Tengah	69,06	1333,608	16502	12419	2007
Maluku Tengah	69,63	1387,277	21216	16793	2008
Maluku Tengah	70,32	1466,994	21216	7259	2009
Buru	66,4	1411,052	3820	2190	2005
Buru	66,75	1447,994	6160	5380	2006
Buru	67,49	1470,82	9652	7225	2007
Buru	68,03	1520,634	12613	9300	2008
Buru	68,7	1484,478	12613	7378	2009
Kepulauan Aru	68,3	1861,869	1000	1000	2005
Kepulauan Aru	68,54	1926,796	7170	5600	2006
Kepulauan Aru	68,91	1951,483	11520	8789	2007
Kepulauan Aru	69,36	2031,666	14977	11167	2008
Kepulauan Aru	69,93	2146,704	14977	7822	2009
Seram Bagian Barat	67,1	1516,583	1000	1000	2005
Seram Bagian Barat	67,81	1528,308	9050	7140	2006
Seram Bagian Barat	68,28	1565,82	20118	17950	2007
Seram Bagian Barat	68,67	1632,456	23441	20167	2008
Seram Bagian Barat	69,21	1691,6	29876	6527	2009
Seram Bagian Timur	64,8	1309,553	1000	1000	2005
Seram Bagian Timur	65,31	1351,274	6040	4800	2006
Seram Bagian Timur	66,18	1338,981	10813	8615	2007
Seram Bagian Timur	67,06	1382,819	13842	10747	2008
Seram Bagian Timur	67,66	1370,875	13842	7161	2009

Kota Ambon	76,2	4892,984	3500	2050	2005
Kota Ambon	76,58	5088,611	8730	6840	2006
Kota Ambon	77,46	5241,501	11464	8299	2007
Kota Ambon	77,86	5493,093	15120	8299	2008
Kota Ambon	78,25	5168,861	15120	8323	2009

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, berbagai tahun, diolah kembali.

Keterangan :

IPM : Indeks Pembangunan Manusia.

PDRB : Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Dalam Ribu Rupiah)

P : Dana APBD Bidang Pendidikan (Dalam Juta Rupiah)

K : Dana APBD Bidang Kesehatan (Dalam Juta Rupiah)

Lampiran 11. Hasil Estimasi Model Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: IPM

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 09/10/12 Time: 09:55

Sample: 2005 2009

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB	0.001357	0.000951	1.426238	0.1645
P	0.000139	2.17E-05	6.395042	0.0000
K	-3.62E-05	2.15E-05	-1.684784	0.1028

Effects Specification

Cross-section fixed	
CROSSID	Effect
Maluku Tenggara Barat__C	-2.437473
Maluku Tenggara__C	2.024035
Maluku Tengah__C	0.287616
Buru__C	-0.730384
Kepulauan Aru__C	-0.009555
Seram Bagian Barat__C	-1.073071
Seram Bagian Timur__C	-1.857316
Kota Ambon__C	3.796147

Weighted Statistics

R-squared	0.989891	Mean dependent var	82.98635
Adjusted R-squared	0.986405	S.D. dependent var	33.28606
S.E. of regression	0.455767	Sum squared resid	6.023974
F-statistic	283.9758	Durbin-Watson stat	1.290686
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.985263	Mean dependent var	69.36900
Sum squared resid	6.748427	Durbin-Watson stat	1.025752

Lampiran 12. Hasil Estimasi Model Regresi *Random Effect*

Dependent Variable: IPM

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/04/12 Time: 11:02

Sample: 2005 2009

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	63.21783	1.115794	56.65725	0.0000
PDRB	0.002357	0.000462	5.096448	0.0000
P	0.000106	1.95E-05	5.434771	0.0000
K	-7.15E-06	2.57E-05	-0.278718	0.7821

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.701092	0.9288
Idiosyncratic random		0.470904	0.0712

Weighted Statistics			
R-squared	0.790064	Mean dependent var	8.522789
Adjusted R-squared	0.772570	S.D. dependent var	0.968103
S.E. of regression	0.461685	Sum squared resid	7.673519
F-statistic	45.16034	Durbin-Watson stat	0.985709
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.817434	Mean dependent var	69.36900
Sum squared resid	83.60342	Durbin-Watson stat	0.090473

Lampiran 13. Hasil Estimasi Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.604330	3	0.6584

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PDRB	0.001683	0.002357	0.000001	0.5138
P	0.000114	0.000106	0.000000	0.5449
K	-0.000008	-0.000007	0.000000	0.7313

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: IPM

Method: Panel Least Squares

Date: 06/04/12 Time: 11:03

Sample: 2005 2009

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	64.56159	2.262552	28.53485	0.0000
PDRB	0.001683	0.001130	1.488940	0.1473
P	0.000114	2.37E-05	4.811327	0.0000
K	-8.22E-06	2.59E-05	-0.318143	0.7527

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.985957	Mean dependent var	69.36900
Adjusted R-squared	0.981115	S.D. dependent var	3.426651
S.E. of regression	0.470904	Akaike info criterion	1.560090
Sum squared resid	6.430757	Schwarz criterion	2.024532
Log likelihood	-20.20180	Hannan-Quinn criter.	1.728017
F-statistic	203.6096	Durbin-Watson stat	1.084342
Prob(F-statistic)	0.000000		